

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja Bagian Produksi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di CV. X Tahun 2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berusia pra-lansia (45–59 tahun) sebanyak 37 orang (68,5%), dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (55,6%). Sebagian besar pekerja memiliki masa kerja baru (≤ 5 tahun) sebanyak 83,3%, dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP/MTs (44,4%), diikuti oleh SD/MI (38,9%).
2. Pengetahuan responden berada pada distribusi yang seimbang, di mana proporsi responden dengan pengetahuan baik, cukup, dan kurang masing-masing sama besar (33,3%)
3. Sebanyak 61,1% pekerja memiliki sikap positif terhadap APD, sementara 38,9% bersikap negatif.
4. Mayoritas responden belum patuh terhadap penggunaan APD, dengan tingkat ketidakpatuhan mencapai 66,7%, sedangkan hanya 33,3% yang menunjukkan perilaku patuh.
5. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD ($p=0,105$).
6. Tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD ($p=0,236$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja Bagian Produksi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di CV. X Tahun 2025, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen CV. X
 - a. Meningkatkan pengawasan dan penegakan disiplin terhadap penggunaan APD di area produksi, agar perilaku penggunaan APD lebih konsisten, terutama bagi pekerja yang sudah memiliki sikap positif tetapi belum menunjukkan perilaku yang sesuai.
 - b. Menyediakan APD secara lengkap, meliputi pelindung telinga, sepatu, masker, dan sarung tangan, yang ergonomis, nyaman, dan sesuai standar keselamatan kerja, agar tidak menghambat aktivitas pekerja dan dapat meningkatkan kepatuhan penggunaan.
 - c. Mengadakan pelatihan atau sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya penggunaan APD dan risiko yang ditimbulkan jika tidak digunakan, guna memperkuat pengetahuan dan menumbuhkan budaya keselamatan kerja yang lebih baik.
2. Bagi Pekerja
 - a. Diharapkan agar lebih memahami dan mempraktikkan pentingnya penggunaan APD, tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan dan sikap positif, tetapi juga menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan kerja sehari-hari.

b. Menyampaikan kepada pihak manajemen apabila terdapat kendala dalam penggunaan APD, seperti ketidaknyamanan atau kerusakan alat, agar dapat segera ditindaklanjuti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku penggunaan APD, seperti budaya kerja, tingkat stres kerja, motivasi intrinsik, atau peran pengawasan langsung, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam.